

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Informasi merupakan sumber daya yang sangat penting bagi perusahaan. Informasi tidak hanya diperlukan oleh pihak-pihak di dalam perusahaan, tetapi juga diperlukan oleh pihak-pihak di luar perusahaan. Pihak di dalam perusahaan atau pihak intern meliputi para manajer dan karyawan. Para manajer menggunakan informasi untuk menyusun perencanaan, mengawasi jalannya perusahaan dan mengadakan evaluasi terhadap prestasi karyawan, bagian dan divisi. Para karyawan memerlukan informasi untuk melaksanakan tugas sehari-harinya.

Informasi merupakan data yang telah diolah, sehingga berguna untuk mengambil keputusan. Dengan kata lain, informasi adalah fakta yang mempunyai arti dan berguna untuk mencapai tujuan tertentu. Informasi berbeda dengan data, karena informasi merupakan hasil akhir atau keluaran suatu sistem informasi. Informasi yang berguna bagi pemakainya dihasilkan oleh sistem informasi yang baik. Informasi yang baik adalah informasi yang disediakan menyangkut hal-hal yang relevan saja.

Suatu perusahaan merupakan suatu kelompok masyarakat yang melakukan aktivitas guna mencapai tujuan bersama, tidak terlepas pula akan keberadaan informasi. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi menjadi salah satu indikasi yang menandai kemajuan suatu perusahaan. Bila suatu perusahaan ingin bersaing dengan perusahaan lain dalam era globalisasi ini, perusahaan tersebut harus memiliki sistem informasi yang baik. Dengan

sistem informasi yang baik maka akan dapat menghasilkan informasi yang dapat dipercaya dan tepat waktu.

Ada beberapa alasan bagi suatu perusahaan untuk memiliki suatu sistem informasi yang baik. Alasan pertama adalah semakin terbuka dan kompleksnya dunia usaha dewasa ini. Dengan adanya berbagai peraturan pemerintah yang dikeluarkan, misalnya lewat deregulasi dan sejalan dengan arus globalisasi perekonomian dunia, perusahaan dituntut untuk meningkatkan daya saingnya. Alasan kedua adalah semakin pendeknya jangka waktu dalam pembuatan suatu keputusan. Perusahaan dituntut untuk memberikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada konsumennya. Dengan pelayanan yang cepat tersebut, selain untuk bersaing dengan perusahaan lain juga untuk meningkatkan kepuasan konsumen. Alasan yang terakhir adalah dengan sistem informasi yang baik, maka organisasi dapat melakukan efisiensi dalam penggunaan sumber daya perusahaannya, misalnya dalam penggunaan bahan baku dan tenaga kerjanya. Dengan adanya alasan ketiga tersebut, maka pengenalan dan penggunaan suatu sistem informasi merupakan suatu keharusan yang mutlak bagi manajer, apabila manajer menginginkan perusahaannya berjalan dengan efisien dan efektif.

Database adalah satu komponen yang penting dalam sistem informasi, karena berfungsi sebagai penyedia informasi bagi pemakainya. Ada beberapa alasan yang mendasari database sebagai salah satu komponen yang penting dalam sistem informasi, yaitu bahwa database dapat dijadikan dasar untuk mendukung pembuatan keputusan dan database dapat diimplementasikan pada semua jenis komputer sehingga memungkinkan database tersebut untuk diterapkan pada berbagai bisnis maupun organisasi.

PT Niagara Kosmetik adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi minyak rambut, minyak wangi dan pomade. Meskipun PT Niagara Kosmetik belum lama berdiri, namun jangkauan wilayah pemasara produknya sudah mencapai dalam tingkat yang cukup baik yaitu sampai di daerah Jawa Tengah dan Jawa Timur dan produk yang dihasilkan sudah cukup dikenal oleh masyarakat.

PT Niagara Kosmetik dalam melakukan pencatatan produksinya masih menggunakan data-data yang dicatat secara manual. Bagi pihak manajemen pencatatan tersebut dirasa menghambat dalam melakukan pengambilan keputusan. Seperti dalam penghitungan persediaan yang ada serta nilai dari persediaan tersebut. Pencatatan yang dilakukan sekarang memiliki hambatan apabila dilakukan penggabungan dari seluruh persediaan yang ada, karena jenis persediaan yang ada tidaklah sedikit.. Sistem informasi akuntansi biaya produksi yang sekarang ini menjadi permasalahan saat pembuatan laporan pada akhir bulan.

Melihat hal tersebut, penulis ingin memperbaiki kelemahan yang ada pada proses pencatatan dalam sistem akuntansi biaya produksi. Untuk itu diperlukan sistem informasi akuntansi biaya produksi yang baik. Dengan menetapkan tarif dalam penghitungan tersebut diharapkan dapat memperbaiki sistem informasi akuntansi biaya produksi yang sekarang berjalan. Untuk itu maka penulis merumuskan judul skripsi ini adalah

**“ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BIAYA PT NIAGARA KOSMETIK DI SURAKARTA”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada yaitu adanya kelemahan dalam proses pencatatan persediaan yang untuk jangka panjang akan kurang menguntungkan, maka penulis merumuskan permasalahan:

Bagaimana rancangan sistem informasi akuntansi biaya untuk mendukung kegiatan produksi pada PT Niagara Kosmetik?

## 1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis akan memberikan batasan masalah:

1. Sistem informasi akuntansi biaya pada PT Niagara.
2. Sistem informasi akuntansi biaya yang menghasilkan informasi produksi harian maupun akhir bulan yang akurat dan handal.

## 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi akuntansi biaya produksi pada PT Niagara Kosmetik.

### 1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat bagi perusahaan adalah agar perusahaan dapat mengintegrasikan data pembelian, produksi, dan penjualan menjadi lebih baik.

## 1.5 Metode Penelitian

### 1.5.1 Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang diambil adalah PT Niagara Kosmetik yang bkedudukan di kota Surakarta, khususnya sistem produksi.

### 1.5.2 Teknik pengumpulan data

Data-data yang dikumpulkan yang berhubungan dengan siklus produksi perusahaan dengan cara:

#### 1. Observasi.

Melakukan peninjauan langsung mengenai sistem yang berlangsung saat ini.

#### 2. Wawancara.

Melakukan Tanya jawab kepada pimpinan dan bagian yang terkait lainnya.

### 1.5.3 Tahapan Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem informasi akuntansi biaya produksi pada penelitian ini menggunakan *System Development Life Cycle* (SDLC).

#### 1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti akan merencanakan dan mengidentifikasi sistem yang akan direncanakan.

#### 2. Tahap Analisis Sistem

Pada tahap ini akan dilakukan analisis sistem yang sudah ada kemudian mengidentifikasi keunggulan dan kekurangan dari sistem tersebut. Disamping itu juga dilakukan studi kelayakan untuk mengetahui layak atau tidak sebuah sistem baru dikembangkan.

### 3. Tahap Desain Sistem

Desain yang akan dilakukan meliputi desain input, desain prosedur, desain output dan desain pengendalian.

### 4. Tahap Implementasi Sistem

Pada tahap ini, desain sistem yang telah dibuat akan diujicobakan dengan cara dioperasikan. Hal ini bertujuan untuk menguji sistem yang dirancang sebelum sistem ini diterapkan.

## 1.6 Sistematika Penulisan

### **Bab I           Pendahuluan**

Membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian

### **Bab II           Sistem Informasi Akuntansi Biaya**

Membahas dasar-dasar teori yang digunakan dalam rangka desain database sistem informasi akuntansi biaya.

### **Bab III        Analisis Dan Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Biaya**

Membahas tentang permasalahan dan identifikasi alternatif solusi untuk sistem informasi akuntansi biaya.

### **Bab IV        Perancangan Desain Sistem Informasi Akuntansi Biaya**

Berisi rancangan desain sistem informasi akuntansi biaya dengan menggunakan software terkait.

**Bab V Penutup**

Berisi kesimpulan mengenai desain untuk sistem informasi akuntansi biaya pada PT Niagara Kosmetik.

